

Proposal Hibah Skala Kecil
RIT-CEPF Wallacea Biodiversity Hotspot

Informasi Organisasi
Nama Organisasi: Perkumpulan Wahana Lingkungan Lestari Celebes Area (Wallacea)
Kategori Organisasi: <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat (Agama/Pemuda/Parpol/Perempuan/Veteran) <input type="checkbox"/> Organisasi Basis (Kel. Tani/Nelayan/Pengelola Hutan/Masyarakat Adat/Koperasi) <input checked="" type="checkbox"/> LSM/NGO Lingkungan Hidup/Konservasi <input checked="" type="checkbox"/> LSM/NGO Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat <input checked="" type="checkbox"/> Organisasi Sosial/Kesehatan Masyarakat <input checked="" type="checkbox"/> Lembaga Advokasi/Bantuan Hukum <input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan/Penyuluh/Penyadaran Masyarakat <input checked="" type="checkbox"/> Organisasi Profesional/Kelompok Intelektual <input type="checkbox"/> Lembaga Penelitian/Kajian/Universitas <input type="checkbox"/> Bagian dari perusahaan yang bergerak untuk kepedulian sosial dan lingkungan (CSR) <input type="checkbox"/> Media
Nama Penanggung Jawab Organisasi: Basri Andang
Nama Koordinator Proyek: Mirdat
Alamat Email Organisasi: Email: wallaceapl@gmail.com
Alamat Organisasi : Jalan Veteran Lorong 3 Nomor 26 RT 1/RW 3 Kelurahan Tamarundung Kecamatan Wara Barat Kota Palopo, Sulawesi Selatan-Indonesia,
No Telepon Organisasi : 0471-327123
No Fax Organisasi (jika ada) :
Website Organisasi (jika ada) : www.perkumpulanwallacea.wordpress.com

Jumlah Staf tetap:

- a. Laki-laki : 13 Orang
- b. Perempuan : 2 orang

Akte Pendirian Organisasi (*lengkapi dengan copy 1 rangkap*):

- ✓ Yayasan Wallacea Nomor Akta 11 oleh Rahayu Sri Dewi, SH, Kandidat Notaris pada Kantor Notaris – PPAT Zirmayanto, SH. tanggal 04 Januari 2001 dengan
- ✓ Perkumpulan Wahana Lingkungan Lestari Celebes Area (Wallacea), Nomor Akta 15 oleh Notaris H. Zirmayanto, SH tanggal 05 Juni 2013

Sejarah, Visi dan misi Organisasi : (*memberikan penjelasan singkat tentang sejarah dan misi organisasi anda, termasuk pengalaman yang relevan dengan proyek yang diusulkan, maksimal 200 kata*)

Perkumpulan Wallacea adalah Organisasi Nirlaba beranggotakan individu dengan kesadaran memperkuat sistem dan tatanan sosial yang berkelanjutan, berkeimbangan bagi masyarakat dan lingkungan/alam. Berdiri pada 05 Juni 2000 diaktanotarikan pada 04 Januari 2001 dengan Nomor 11, dan diperbahai pada 05 Juni 2013 nomor akta notaris 15 oleh Notaris H.Zirmayanto,SH.

Visi: terwujudnya kedaulatan rakyat atas ruang dan pengelolaan SDA/Agraria.

Misi:

- Mendukung dan mengembangkan nilai-nilai kearifan tradisional/lokal yang ramah lingkungan dan pembelaan terhadap masyarakat.
- Menumbuhkembangkan kesadaran hak-hak dan peran serta masyarakat melakukan kampanye dan advokasi kebijakan yang Pro-Rakyat dan lingkungan.
- Meningkatkan kapasitas SDM dan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
- Mengembangkan media alternatif dan pusat database SDA dan sosial serta mempublikasikannya untuk membangun opini publik, kepedulian stakeholder terhadap kondisi SDA dan masyarakat.

Program yang telah dan sementara berjalan yaitu:

1. Pengembangan PHBM di Kota Palopo
2. Promosi Mitigasi Perubahan Iklim Bagi Komunitas di Dataran Tinggi Kota Palopo Pengembangan Unit CBFM dan Uji Coba Payment Ecosystem (PES)
3. Program Hutan Adat di Seko
4. Perwujudan Model Atau Unit Pengelolaan Hutan Berbasis Komunitas untuk Mitigasi Perubahan Iklim
5. Memperkuat Eksistensi dan Daya sigap Masyarakat Adat Sulawesi dalam Pengelolaan SDA dan Perubahan Iklim dan REDD+ Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Komunitas Uraso, Sulsel.

Penilaian Kelayakan

Dana CEPF hanya digunakan untuk jenis organisasi dan kegiatan tertentu. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.wallacea.org atau mengirimkan email ke hibah.wallacea@burung.org, atau menghubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836.

Apakah organisasi anda berada di bawah kendali/bertanggung kepada/dibiayai oleh pemoerintah? <i>Tidak</i>
Apakah aktivitas di dalam proyek ini termasuk melakukan pembelian tanah? <i>Tidak</i>
Apakah aktivitas dalam proyek ini akan melibatkan pemindahan atau perubahan atas suatu objek atau bangunan yang bernilai budaya (termasuk benda bergerak dan tidak bergerak, situs, struktur, dan lanskap yang mengandung nilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama, estetika, atau nilai budaya lainnya)? <i>Tidak</i>
Apakah proyek ini akan melibatkan pemindahan penduduk atau aktivitas lain yang termasuk dalam kategori pemindahan paksa? <i>Tidak</i>
Penjelasan Proyek
Judul Proyek : Penguatan Komunitas Lokal/Adat Dalam Perencanaan Wilayah Perlindungan Ekosistem DTA Danau Matano
Lokasi Proyek : <ul style="list-style-type: none"> a. Negara : Indonesia b. Provinsi : Sulawesi Selatan c. KBA : Feruhumpenai-Matano (Kode IDNO95) d. Kabupaten/kota : Luwu Timur e. Desa : Matano dan Magani
Durasi Proyek : 12 bulan
Arahan Strategis dari Profil Ekosistem Wallacea CEPF: <input type="checkbox"/> 1. Tindakan untuk mengatasi ancaman yang <u>spesifik</u> bagi spesies prioritas <input checked="" type="checkbox"/> 2. Meningkatkan pengelolaan <u>kawasan</u> (KBA) yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi <input type="checkbox"/> 3. Mendukung <u>pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan</u> yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan dan koridor prioritas <input type="checkbox"/> 4. Memperkuat aksi <u>berbasis masyarakat</u> untuk melindungi spesies dan kawasan <u>laut</u> <input type="checkbox"/> 5. Melibatkan <u>sektor swasta</u> sebagai peserta aktif dalam konservasi kawasan dan koridor prioritas, di bentang alam produktif, dan di seluruh Wallacea <input type="checkbox"/> 6. Meningkatkan kapasitas masyarakat sipil untuk aksi konservasi yang efektif di Wallacea
Jumlah Dana yang Diusulkan: <i>(masukkan jumlah dana yang dimintakan kepada CEPF dalam USD, dengan nilai tukar Rp 13,000 /USD)</i>
Total Dana Proyek: Rp 258.937.000
Anggaran Proyek : Rincian Anggaran Anggaran Biaya yang diusulkan, terlampir dalam format excel

Aspek Kerangka Pengaman

Jika jawaban untuk salah satu atau lebih dari pertanyaan-pertanyaan berikut adalah Ya, sebutkan dampak potensial yang akan muncul dan cara menghindari atau mengurangi nya. RIT dapat meminta pemohon untuk memberikan informasi tambahan dan dokumentasi proyek jika proyek tersebut memiliki potensi untuk memicu Kerangka Pengaman (*Safeguards*).

Untuk informasi lebih lanjut tentang aspek Kerangka Pengaman, silakan email hibah.wallacea@burung.org atau hubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836

Aspek Lingkungan

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang mungkin memiliki dampak buruk terhadap lingkungan?

Iya

Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak terhadap lingkungan dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Aspek Sosial

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang cenderung memiliki dampak buruk/negatif pada masyarakat lokal ?

Ya

Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak sosial dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Proposal

Bagian ini adalah untuk memberikan gambaran dari konsep proyek, dan harus menyertakan setidaknya informasi sebagai berikut:

- A. Alasan proyek - Menjelaskan alasan bagi aksi konservasi (karena adanya ancaman dan / atau peluang) yang ingin dilakukan dan apa yang akan terjadi jika proyek ini tidak dilaksanakan, maksimal 150 kata.**

Ancaman terhadap keanekaragaman hayati Danau Matano semakin tinggi akibat adanya aktivitas pembukaan lahan, pertambangan dan pencemaran baik limbah domestik maupun pencemaran akibat pemakaian zat kimia dari aktivitas pertanian dan perkebunan yang ada di wilayah Key Biodiversity Areas (KBA) Feruhumpenai-Matano. Tidak terkendalinya pembukaan lahan di daerah Ekosistem DTA Danau Matano berpengaruh terhadap tingginya laju sedimentasi danau, ditambah dengan masuknya zat pencemar ke dalam badan danau makin mempercepat hilangnya keanekaragaman hayati Danau Matano.

Dalam pemulihan dan pengendalian kerusakan di daerah Ekosistem DTA Danau Matano diperlukan penguatan komunitas lokal/adat dalam melakukan perlindungan. Komunitas lokal/adat akan penyusunan dokumen perencanaan dan tata guna lahan secara partisipatif. Salah satunya ada daerah perlindungan masyarakat. Dokumen ini kemudian akan ditetapkan di tingkat lokal untuk dijalankan bersama perlindungan Ekosistem DTA Danau Matano oleh lembaga/organisasi di tingkat lokal dan membangun kesepakatan para pihak untuk mendukung agenda perlindungan komunitas.

- B. Adakah dampak dari pelaksanaan proyek ini bagi:**
- Jenis-jenis prioritas yang terdapat di dalam KBA
 - Pengelolaan KBA yang lebih baik
 - Masyarakat di sekitar KBA dan stakeholder terkait lainnya
(jelaskan untuk masing-masing huruf tidak lebih dari 50 kata)

Proyek ini akan berdampak pada:

- Melalui hasil perencanaan penggunaan lahan secara partisipatif yang di dalamnya menetapkan daerah perlindungan keanekaragaman hayati akan berdampak pada terjaganya keanekaragaman jenis flora dan fauna yang dilindungi dan endemik di wilayah KBA Feruhumpenai-Matano dari ancaman kepunahan.
- Dengan adanya lembaga perlindungan Ekosistem DTA Danau Matano yang memiliki aturan yang jelas dan kemudian melahirkan jaringan lembaga perlindungan antar kampung akan memperkuat aksi bersama terhadap pengelolaan KBA Feruhumpenai-Matano secara berkelanjutan.
- Terbentuknya jaringan perlindungan antar kampung akan memperkuat aksi bersama baik masyarakat maupun para pihak termasuk swasta untuk berkomitmen mendukung dan melakukan perlindungan di wilayah Feruhumpenai-Matano.

- C. Tujuan Proyek: - Menjelaskan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh proyek ini.(max 50 kata)**

Tewujudnya Penatagunaan Lahan/Wilayah Perlindungan Ekosistem DTA Danau Matano Berdasarkan Pengetahuan Lokal Masyarakat Adat/Lokal

D. Keluaran proyek:

- Melahirkan peta tata guna lahan dan wilayah yang berkelanjutan secara partisipatif yang menjadi rujukan masyarakat dan parapihak
- Masyarakat lokal/adat berkemampuan menjalankan konservasi keragaman hayati dan peningkatan jasa lingkungan
- Berjalannya kegiatan ekonomi produktif (pertanian, perikanan, dan peternakan) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang mempertimbangkan keseimbangan ekosistem

E. Aktivitas Proyek:

Keluaran 1	<p>Aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. <i>Pelatihan Pemetaan Partisipatif dan Penatagunaan Lahan/Wilayah di DTA Danau Matano</i> 1.2. <i>Pemetaan dan Penyusunan Rencana Penatagunaan Lahan/ Wilayah di DTA Danau Matano</i> 1.3. <i>Konsultasi Publik Hasil Pemetaan danTataguna Lahan/ Wilayah di DTA Danau Matano</i> 1.4. <i>Pertemuan Multi pihak</i>
Keluaran 2	<p>Aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. <i>Pelatihan pertanian Alami dan budidaya potensi lokal di Bidang pertanian off dan non farm bagi yang berada di sekitar danau Matano.</i> 2.2. <i>Pembuatan demplot pertanian alami dan usaha produktif berbasis potensi pertanian bagi masyarakat di sekitar DTA Danau Matano.</i>

Kaitan dengan Strategi Investasi CEPF- Terangkan kaitan antara *proyek Anda dengan strategi investasi CEPF yang disajikan dalam Profil Ekosistem Wallacea? Jawaban hendaknya mengulas kaitan dengan arahan strategis di dalam profil ekosistem wallacea.*

Arahan strategis (*Strategic Direction*) dari proposal yang diajukan adalah SD 2 yaitu: perlindungan tapak di wilayah KBA (*Key Biodiversity Areas*) Feruhumpenai-Matano yang dilakukan oleh komunitas lokal/adat di Desa Matano dan Magani melalui pemetaan dan penyusunan perencanaan kampung secara partisipatif. Hasil dari perencanaan kampung berupa peta tata guna lahan atau zona pemanfaatan lahan (salah satunya wilayah perlindungan ekosistem dan biodiversity), hasil ini kemudian akan mendukung beberapa arahan strategis lainnya seperti melalui SD 6 dengan pemberian peningkatan kapasitas berupa pelatihan pemetaan dan penyusunan perencanaan kampung secara partisipatif, pelatihan pertanian alami, dan pelatihan pengelolaan kelembagaan akan mendukung SD 3 yang mana masyarakat akan melakukan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan di DTA Danau Matano.

Arahan strategis SD 5 akan dilakukan untuk melibatkan para pihak serta swasta untuk berkomitmen mendukung praktek pertanian alami (pertanian/perkebunan non kimia) yang dilakukan komunitas lokal/adat dengan memegang prinsip keberlanjutan, dengan demikian intervensi ini akan berdampak pada SD 1 yang melahirkan upaya-upaya mengatasi ancaman bagi spesies endemik yang ada di Danau Matano.

Mitra Kerja dalam Proyek / Stakeholders – *tuliskan setiap mitra yang akan terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek ini serta para pihak (stakeholder) yang akan berperan penting. Proyek yang dirancang untuk bersinergi dengan program sejenis dari pemerintah dan atau lembaga lain berpotensi menghasilkan dampak yang lebih nyata.*

Nama Mitra Kerja	Peran Mitra dalam Proyek ini
Media Lokal	Publikasi dan Kampanye
Universitas Andi Djemma	Terlibat dalam melakukan penanaman latin jenis flora-fauna yang sudah diinventarisir masyarakat
Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Liku Dengan	Terlibat dalam pengembangan budidaya lebah madu trigona dan pertanian alami
Dinas Kehutanan Kabupaten Luwu Timur	Terlibat sebagai narasumber dalam sinkronisasi program yang ada di wilayah KBA Feruhumpenai-Matano
Bappeda Luwu Timur	Terlibat sebagai narasumber dalam sinkronisasi perencanaan tata ruang dan program
Dinas Pertanian	Terlibat sebagai narasumber dalam sinkronisasi

	program yang ada di wilayah KBA Feruhumpenai-Matano
AMAN Tana Luwu	Terlibat sebagai assesment MHA yang ada di wilayah KBA Feruhumpenai-Matano
BKSDA	Terlibat sebagai narasumber dalam sinkronisasi program yang ada di wilayah KBA Feruhumpenai-Matano
Swasta	Terlibat sebagai narasumber dalam sinkronisasi program yang ada di wilayah KBA Feruhumpenai-Matano

Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial – *Bagaimana peranan laki-laki dan perempuan dalam kegiatan yang diusulkan (dengan memfokuskan pada kebutuhan perempuan). Bagaimana strategi anda agar kegiatan ini dapat dinikmati oleh semua kelompok dalam masyarakat, termasuk kelompok yang marginal.*

Pelibatan perempuan dalam proyek ini sangat penting. Dari setiap aktivitas yang bentuknya pertemuan perempuan akan terlibat secara aktif dengan proporsi kehadiran 30 persen. Begitu juga dalam kepengurusan lembaga perlindungan. Sedangkan untuk mengembangkan usaha produktif seperti pertanian alami dan budi daya lebah madu akan diberikan kepada kelompok perempuan.

Keberlanjutan Jangka panjang - *Jelaskan bagaimana strategi anda agar bagian-bagian dari proyek ini atau hasil-hasilnya dapat dilanjutkan atau direplikasi di luar rancangan proyek asal.*

Dengan adanya penetapan wilayah perlindungan yang dituangkan dalam peta perencanaan dan penataangunaan lahan komunitas akan menjadi dokumen tetap di tingkat pemerintahan lokal/desa yang mendapatkan legitimasi melalui peraturan desa akan menjadi jaminan keberlanjutan dari program ini. Didukung dengan adanya lembaga perlindungan di tingkat kampung dan desa yang akan menjadi pengawalan agenda—agenda perlindungan ekosistem danau Matano.

Pengembangan pertanian alami dan budi daya lebah madu trigona akan menjadi solusi atas tingginya harga pupuk dan usaha madu bisa jadi sumber ekonomi tambahan masyarakat di sekitar dan di dalam kawasan hutan.